

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Hasil pengkajian pada Ny. C yang berusia 65 tahun, didapatkan keluhan sesak napas dan batuk. Produksi dahak yang keluar saat batuk yaitu kental dan berwarna kuning. Sesak nafas semakin berat setelah klien melakukan aktivitas dan terasa ringan pada saat istirahat dan tidur, sesak yang dirasakan seperti dada terasa sesak dan pernafasan terasa berat, sesak yang dirasa hilang timbul selama 10 menit dengan skala 8 (0-10). Dari hasil pemeriksaan tanda-tanda vital tekanan darah: 115/82 mmHg, frekuensi nadi 103 x/menit, frekuensi nafas 34 x/menit, dan suhu 36,2°C. Pada pemeriksaan fisik yaitu terjadi peningkatan usaha napas, terdapat penggunaan otot bantu nafas *sternokleido mastoid* dan *pektoraklis mayor*, pola napas cepat (takipnea), frekuensi pernapasan meningkat, klien mengatakan tidak nyaman saat berbaring (ortopnea).
2. Pelaksanaan tindakan relaksasi napas dengan teknik pernafasan *Buteyko* untuk mengatasi masalah pasien latihan ini dilakukan sebanyak 9 kali sesi latihan yaitu 27 kali latihan ini dilakukan selama 3 hari perawatan.
3. Pola napas tidak efektif pasien setelah dilakukan relaksasi napas dalam dengan teknik pernapasan *Buteyko*. Masalah teratasi yang dibuktikan dengan pola napas membaik dengan kriteria hasil: dispnea membaik (5), penggunaan otot bantu pernafasan menurun (5), frekuensi nafas membaik (5), ortopnea menurun (5), kedalaman nafas membaik (5).
4. Penerapan tindakan keperawatan dilakukan sesuai dengan SOP yang diterapkan oleh peneliti kepada Ny. C yaitu penerapan latihan teknik pernafasan *Buteyko* untuk mengatasi masalah pola napas tidak efektif.

B. Saran

1. Bagi Peneliti / Mahasiswa

Hasil dari studi kasus ini diharapkan penulis dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dari pengalaman nyata dalam penerapan teknik relaksasi napas dalam dengan teknik pernapasan *Buteyko* pada pasien PPOK

yang mengalami masalah keperawatan pola napas tidak efektif serta dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan khususnya bagaimana merawat pasien dengan PPOK yang mengalami masalah pola napas tidak efektif.

2. Bagi Rumah Sakit Umum Handayani

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya menambah referensi perpustakaan Rumah Sakit Umum Handayani sebagai alternatif tindakan studi kasus yang akan datang.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Studi kasus ini bermanfaat untuk pasien PPOK yang mengalami masalah keperawatan pola napas tidak efektif sehingga mempercepat proses penyembuhan penyakitnya.